

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN PROLANIS DI PUSKESMAS MINANGA KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO

Donny Sahensolar¹, Verra Karame², Novlin Pulakiang³

^{1,2,3} Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado

E-mail coressponding author:
donny.sahensolar@unpi.ac.id

ABSTRAK

Sistem pelayanan kesehatan dengan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan fasilitas kesehatan untuk menangani masalah penyakit kronis seperti Hipertensi dan Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS). Prolanis bertujuan mendorong peserta penyandang penyakit kronis (Diabetes Militus Tipe 2 dan Hipertensi) mencapai kualitas hidup optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan kunjungan peserta BPJS Kesehatan penyandang penyakit Diabetes Militus Tipe 2 dan Hipertensi di Puskesmas Minanga Kecamatan Malalayang Kota Manado. Jenis penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang merupakan peserta BPJS dari bulan Januari-Maret tahun 2018 yang menderita penyakit hipertensi dan diabetes melitus berjumlah 312 responden. Sampel di tentukan dengan purposive sampling, dengan menggunakan rumus Slovindengan jumlah 51 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik 29 responden 56,9%, responden yang patuh 27 responden 52,9%. Dengan $\alpha \leq 0,05$ hasil uji analisis dengan menggunakan chi-square menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan prolanis dengan variabel ($p < 0,008$). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan kunjungan prolanis.

Kata Kunci : pengetahuan, kepatuhan kunjungan prolanis

ABSTRACT

Healthcare system with an integrated proactive approach involving participants of social security administering agencies (BPJS) and health facilities to address chronic disease problems such as hypertension and Diabetes mellitus type 2 is a chronic disease management Program (PROLANIS). Prolanis aims to encourage participants with chronic diseases (Diabetes Militus type 2 and hypertension) to achieve optimum quality of life. This research aims to know the relationship of public knowledge with the observance of participants of the visit of BPJS Health with the disease Diabetes Militus type 2 and hypertension in the Puskesmas Minanga district of Malalayang Manado. This type of research is using quantitative methods with a cross sectional approach. The population in this research is a participant of BPJS from January to March 2018, suffering from hypertension and diabetes mellitus amounting to 312 respondents. The sample is determined by purposive sampling, using the formula Slovinwith the amount of 51 respondents. Data collection using questionnaires, data analysis using chi-square test. The results showed that respondents who had a good knowledge of 29 56.9%, respondents who obeyed 27 respondents of 52.9%. With $\alpha \leq 0.05$ analysis test results using chi-square indicates there is a knowledge relationship with the compliance of Prolanis with the variable ($p < 0.008$). The analysis showed that there was a public knowledge relationship with the adherence of prolanical visits.

Keywords: knowledge, compliance visits Prolanis

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular merupakan salah satu tantangan utama bagi kesehatan yang dapat menimbulkan kerugian baik dari segi kesakitan manusia itu sendiri dan kerugian yang ditimbulkan pada sosial ekonomi Negara. Penyebab kematian utama akibat penyakit tidak menular di dunia pada tahun 2012 antara lain : penyakit kardiovaskular (46,2%), kanker (21%), penyakit pernapasan termasuk asma dan penyakit paru obstruktif kronis (10,7%), hipertensi (7%) dan diabetes melitus (4%) (WHO, 2014).

Hipertensi merupakan penyebab kematian ke 3 di Indonesia. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran menurut usia ≥ 18 tahun sebesar 25,8%. Prevalensi hipertensi di Indonesia yang diperoleh melalui kuesioner terdiagnosis tenaga kesehatan sebesar 9,4% yang di diagnosis tenaga kesehatan sebesar atau sedang minum obat sebesar 9,5%. Jadi terdapat 0,1 % yang minum obat sendiri. Responden yang mempunyai tekanan darah normal tetapi sedang minum obat hipertensi sebesar 0,7%. Jadi prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 26,5 %. (Kemenkes RI, 2013).

Prevalensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan wawancara yang terdiagnosis dokter sebesar 1,5%. Diabetes Melitus terdiagnosis dokter atau gejala sebesar 2,1%. Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter tertinggi terdapat di Yogyakarta 2,6%, DKI Jakarta 2,5%, Sulawesi Utara 2,4% dan Kalimantan Timur 2,3%. Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter atau gejala, tertinggi terdapat di Sulawesi Tengah 3,7%, Sulawesi Utara 3,6%, Sulawesi Selatan 3,4% dan Nusa Tenggara Timur 3,3 % (Kemenkes RI, 2013)

Prevalensi Hipertensi di Sulawesi Utara yang diperoleh melalui survei kesehatan rumah ternyata hanya 15,2% mengkonsumsi obat hipertensi dari 27,1% penderita hipertensi. Faktor pencetus hipertensi meliputi faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat di ubah. Faktor risiko yang tidak dapat diubah terdiri dari genetika, umur, jenis kelamin. Faktor yang dapat di ubah yaitu obesitas, kurang olahraga, konsumsi garam berlebih, merokok dan mengkonsumsi alkohol dan stres. Berdasarkan masalah yang ada, maka penyakit hipertensi menjadi salah satu penyakit yang ditakuti masyarakat dan menjadi perhatian pemerintah (Dedullah, 2015).

Laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara menyatakan bahwa prevalensi kasus Diabetes Melitus di Sulawesi Utara sebanyak 5652 kasus. Prevalensi

Diabetes Melitus di Kota Manado pada tahun 2016 yaitu terdapat sebanyak 3494 kasus (Palimbunga, 2017). Puskesmas Minanga merupakan salah satu sarana kesehatan yang berada di Kecamatan Malalayang Kota Manado, jumlah keseluruhan lanjut usia terdapat 6.840 orang. Jumlah lanjut usia yang menderita penyakit Hipertensi terdapat 210 orang dan jumlah lanjut usia yang menderita penyakit Diabetes Melitus terdapat 49 orang. (Puskesmas Minanga, 2017)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan kunjungan prolanis di Puskesmas Minanga Kecamatan Malalayang Kota Manado.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian bersifat deskriptif analitik dengan rancangan pendekatan (cross sectional study). Waktu Penelitian telah di laksanakan pada bulan Juni-Juli 2018 di Puskesmas Minaga Kecamatan Malalayang Kota Manado. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang merupakan peserta BPJS dari bulan Januari-Maret tahun 2018 yang menderita penyakit kronis berjumlah 312. sampel di tentukan dengan purposive sampling, dengan menggunakan rumus Slovin.

Jadi jumlah sampel yang digunakan berjumlah 51 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan kepatuhan. Analisis data yang dipakai untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan kunjungan prolanis di Puskesmas Minaga Kecamatan Malalayang Kota Manado yaitu menggunakan uji chi-square.

HASIL PENELITIAN

Hubungan Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Kunjungan Prolanis,

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan kunjungan prolanis								
Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P Value	OR
	Patuh		Tidak Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	7	31,8	15	68,2	22	100	0,008	4,762
Baik	20	69,0	9	31,0	29	100		
Total	27	52,9	24	47,1	51	100		

menunjukkan bahwa dari 22 responden yang memiliki pengetahuan yang kurang terdapat 7 responden yang patuh dalam prolanis dan 15 responden yang tidak patuh

dalam prolans. Sedangkan dari 29 responden yang berpengetahuan baik terdapat 20 responden yang patuh mengikuti prolans dan 9 responden tidak patuh mengikuti prolans. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chisquare diperoleh nilai p value= 0,008. Karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak atau terdapat hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan kunjungan prolans di Puskesmas Minanga Kecamatan Malalayang Kota Manado.

Nilai OR (odds ratio) : 4,762. Teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012) dijelaskan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi untuk perubahan suatu perilaku seseorang, khususnya perilaku yang berhubungan dengan kesehatan. Purnamasari (2017) kepatuhan berobat adalah respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan contohnya seseorang penderita menjalani cara pengobatan dipengaruhi oleh penyakit yang dideritanya, melalui penyakit yang dideritanya akan patuh dalam menjalani pengobatan. Kepatuhan adalah sebagai perilaku untuk menaati saran-saran dokter atau prosedur dari dokter tentang pengobatan yang sebelumnya didahului oleh proses konsultasi antara pasien dan keluarga pasien, dengan dokter sebagai penyedia jasa medis (Puspita 2016). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian oleh

Purnamasari (2017) yang menyatakan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan prolans di puskesmas Kota Kediri. Hal ini dikarenakan dari 101 responden, yang tidak patuh dalam prolans lebih banyak dijumpai pada kelompok responden yang memiliki pengetahuan buruk (65,51%) dibandingkan dengan kelompok responden yang memiliki pengetahuan baik (32,56%).

Sedangkan responden yang patuh dalam prolans lebih banyak dijumpai pada kelompok responden yang memiliki pengetahuan baik (67,44%) dibandingkan dengan kelompok responden yang memiliki pengetahuan buruk (34,49%).

Hasil dari penelitian ini pentingnya menjalani pengobatan yang teratur bagi penderita hipertensi, penyuluhan kesehatan mengenai penyakit hipertensi dan diabetes melitus, pemberian brosur tentang penyakit hipertensi dan diabetes melitus.

Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat memotivasi untuk patuh dalam melakukan semua kegiatan prolans. Ansry(1997) dalam Fithria (2014) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan adalah pengetahuan pasien tentang penyakit yang

dialami. Boyoh (2015) dalam penelitiannya mengatakan pendidikan kesehatan memiliki tujuan spesifik yaitu perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (pengertian dan motivasi), atau praktis (akses informasi dan menggunakan informasi) untuk mempertahankan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan. Pengetahuan seseorang bisa mempengaruhi kepatuhan untuk berobat, karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi, semakin bertambah pendidikan seseorang maka semakin luas informasi dan pengalaman yang didapatkan, dan semakin mudah atau cepat mengerti bahwa sesuatu yang baik dilakukan akan memberikan dampak yang baik untuk dirinya contohnya masyarakat tahu atau paham mengenai dari dampak tidak menjalani pengobatan yang teratur salah satunya terjadi komplikasi penyakit. Rasajati (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang masuk kategori tinggi cenderung lebih patuh melakukan pengobatan dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan rendah.

Kurangnya informasi masih menjadi masalah sehingga terdapat beberapa masyarakat belum tahu dan belum paham dengan benar. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang prolans mempengaruhi masyarakat dalam menjalani pengobatan terhadap penyakit yang diderita. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya sosialisasi atau penyuluhan tentang penyakit kronis (Hipertensi dan Diabetes Melitus). Masih banyak masyarakat yang masih tidak tahu dampak dari tidak menjalani pengobatan secara teratur, sehingga menyebabkan timbulnya komplikasi penyakit.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengetahuan masyarakat tentang prolans ternyata lebih banyak berpengetahuan baik dibandingkan yang berpengetahuan kurang baik. Dari hasil penelitian tentang kepatuhan kunjungan prolans ternyata lebih banyak responden yang patuh dari pada yang tidak patuh. Dari hasil penelitian terdapat hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan kunjungan prolans di Puskesmas Minanga Kecamatan Malalayang Kota Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya D, 2012. Konsep Dasar Masyarakat. (online:[https://bidankomunitas.files.wordpress.com/2012/02/konsepdasar masyarakat.pdf](https://bidankomunitas.files.wordpress.com/2012/02/konsepdasar%20masyarakat.pdf) di akses 26 April 2018)
- Baequny A, 2015. Pengaruh Pola Makan Tinggi Kalori terhadap Peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 (online : [https:// media.neliti.com/media/publications/128986-ID-pengaruh-pola-makan-tinggikalori-terhad.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/128986-ID-pengaruh-pola-makan-tinggikalori-terhad.pdf) di akses 2 Juni 2018)
- BPJS Kesehatan. 2014. PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis). Jakarta: BPJS Kesehatan.(online: <https://bpjskesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/06-PROLANIS.pdf> di akses 26 April 2018)
- BPJS, 2015.Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 2 Tahun 2015.(online [http://www.bpjskesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments /b9d1ef673a2f3a95d15cdd361fd00798 .pdf](http://www.bpjskesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/b9d1ef673a2f3a95d15cdd361fd00798.pdf) di akses 25 April 2018)
- Boyoh M.E, 2015. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Prof. DR. R. D. Kandou Manado (online: [https://media.neliti.com/media/ publications/110520-ID-hubungan-pengetahuan-dengan-kepatuhanmi.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/110520-ID-hubungan-pengetahuan-dengan-kepatuhanmi.pdf))
- Daeli F.S, 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien dengan Upaya Pengendalian Hipertensi di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli. (online : [http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1521/131000502. pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1521/131000502.pdf?sequence=1&isAllowed=y) di akses 27 Juli 2018)
- Dedullah R.F, 2015. Hubungan antara Faktor Risiko dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Kelurahan Motoboi kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamubagu. (online : [http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/ uploads/2015/05/ARTIKELJURNAL-RILIE.pdf](http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/ARTIKELJURNAL-RILIE.pdf) di akses 27 April 2018)
- Fithria, 2014. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Penderita Hipertensi di Klinik Sumber Sehat Indrapuri Aceh Besar (online : [http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/ article/view/6734/5518](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/6734/5518) di akses 27 juli 2018)
- Hannys S.P, 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia tentang Minum Obat dengan Kepatuhan dalam Minum Obat di Posyandu Lansia Drupadi. (online:[https://publikasi.unitri.ac.id/i ndex.php/fikes/article/viewFile/783/ 610](https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/viewFile/783/610)

- di akses 27 juli 2018)
- Kholid A, 2015. Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Prilaku, Media, Dan Aplikasinya. Edisi 1,- 3. Jakarta : Rajawali Pers Kementrian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (online <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf?opwvc=1> di akses 28 April 2018)
- Manan S, 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Dalam Upaya Mengontrol Gula Darah Di Poliklinik RS. Immanuel Bandung (online : <http://ejournal.stikesborromeus.ac.id/file/Srihesty%20Manan.pdf>)
- Ndolu J.C, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan. (online : <http://erepo.unud.ac.id/11068/3/f15c98c080e77e9d6ef528ea9a000dfc.pdf> di akses 26 April 2018)
- Notoatmodjo S, 2011. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi Revisi 2011, Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S, 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi Revisi 2012, Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo S, 2012. Metododologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nurarif A.H, & Kusuma H, 2015. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NicNoc. Edisi Revisi 2015, Jogjakarta : MediAction
- Palimbunga T.M, 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. (online : <https://ejournalhealth.com/index.php/medkes/article/download/303/295> di akses 28 April 2018)
- Prihantana A.S, 2016. Hubungan Pengrtahuan dengan Tingkat Kepatuhan Berobat pada pasien Tuberkolosis di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. (online : journal.ummgl.ac.id/index.php/pharmacy/article/download/188/135 di akses 26 Juni 2018)
- Purnamasari V.D, 2017 .Pengetahuan dan persepsi peserta prolanis dalam menjalani pengobatan di Puskesmas. (online:<http://journal.um.ac.id/index.php/preventia/article/view/9982> di akses 26 Juli 2018)
- Puskesmas Minanga.2017. Data tahunan Puskesmas Minanga Puspita E, 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita dalam menjalani

- pengobatan (online :http://lib.unnes.ac.id/23134/1/64114_11036.pdf diakses 27 juli 2018)
- Putri F.D, 2016. BAB II Kajian Teori A. Kepatuhan 1. Pengertian Kepatuhan. (online : <http://digilib.uinsby.ac.id/13045/3/Bab%202.pdf> di akses 26 April 2018)
- Rajasati P. Q, 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang (online: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/6339/4758> di akses 27 juli 2018)
- Sinubu R.B, 2015. Hubungan beban kerja dengan kejadian hipertensi pada tenaga pengajar di SMA 1 Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.(<https://media.neliti.com/media/publications/105710-ID-hubungan-beban-kerja-dengan-kejadian-hip.pdf> di akses 01 Juni 2018)
- Wahyuni S, 2015. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien Skizofrenia melakukan kontrol rutin terhadap Kesehatan Jiwa di Poliklinik di RSJD AminoGondo Hutomo Semarang. (on line: <http://digilib.uinsby.ac.id/18566/5/Bab%202.pdf> di akses 27 April 2018)
- World Health Organization. 2010. Adherence to long-term therapies:evidence for action.(online:www.who.int/chp/knowledge/publications/adherence_report/en/index.html di akses 25 Juli 2018)
- World Health Organization. 2014. Data Penyakit Tidak Menular di Seluruh Dunia. (Online:<http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/148114/9789241564854eng.pdf;jsessionid=527B0A10171E6A66937331BA04C670AB?sequence=1> di akses 26 April 2018)